



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Bab kedua dari penelitian adalah Kajian pustaka yang ialah berisikan kumpulan mengenai penjelasan dari berbagai bidang ilmu pengetahuan yang dipergunakan menjadi panduan dan informasi dalam melaksanakan penelitian. Penulis menuliskan susunan ringkasan dari isi dari sub bab per sub bab yang digolongkan ke dalam empat sub bab yakni landasan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis

Disini peneliti ingin menjelaskan mengenai beberapa ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai panduan informasi untuk melakukan penelitian ini yaitu mengenai analisis kinerja keuangan sebuah perusahaan yang mencakup analisa laporan keuangan perusahaan, laporan keuangan, rasio yang dipergunakan dalam menilai kinerja keuangan dan kinerja keuangan

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Grand Teori

###### a. Teori Stakeholder

Pengertian stakeholder pendapat Freeman et al., (2010) berisikan sekelompok serta individual yang memiliki pengaruh serta dapat dipengaruhi dalam pencapaian tujuan sebuah organisasi perusahaan. Dengan melakukan penghitungan rasio keuangan didapatkan hasil yang akan digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan usaha. Hasil rasio keuangan ini sangat dibutuhkan untuk para stakeholder guna mengetahui kondisi kinerja sebuah entitas perusahaan

##### 2. Analisa Laporan Keuangan

###### a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya karena tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



Analisa laporan sebuah keuangan menurut Subramanyam et al.,(2010) ialah implementasi dari alat aplikasi serta metode analitis dalam sebuah laporan keuangan yang memiliki tujuan secara global dan berisikan data yang berhubungan dalam memperoleh hasil estimasi serta berisikan kesimpulan dari akhir yang berguna dalam kegiatan analisis. Pendapat lain menurut (Hanafi & Halim,2007) terkait analisis laporan sebuah keuangan ialah gambaran yang memberikan penjelasan mengenai analisis dari laporan keuangan yang menguraikan adanya trend dalam laporan keuangan tersebut.

Analisis laporan keuangan ialah yang penjelasan mengenai perusahaan agar mengetahui bagaimana keadaan keuangan yang memiliki fungsi dalam pengambilan sebuah keputusan dengan tepat. Berdasarkan pengertian diatas analisis laporan keuangan ialah aktivitas menganalisis sebuah data laporan yang menghasilkan laporan secara sederhana serta menjelaskan hubungan yang nyata.

#### **b. Metode serta Teknik Analisa Laporan sebuah Keuangan**

Metode dan teknis didalam analisa *annual report* di gunakan dalam menentukan hubungan anatara aspek aspek pada laporan keuangan, maka akan mudah dipahami oleh para pengguna (Munawir,2014) mengungkapkan metode dalam analisis laporan keuangan terdapat dua macam yakni :

##### (1) Analisis Vertical

Analisis vertical yakni sebuah analisis data laporan keuangan yang dilaksanakan dengan kurun waktu satu periode kegiatan perusahaan.

##### (2) Analisis Horizontal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Analisa yang dilaksanakan dengan melaksanakan perbandingan laporan keuangan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Adapun teknik analisis menurut (Munawir, 2010) ialah :

(1) Analisa mengenai perbandingan laporan keuangan

Proses ini dilaksanakan dengan tata cara melakukan perbandingan laporan sebuah keuangan. Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui atas perubahan yang ada yang sangat membutuhkan pengujian penelitian lebih lanjut untuk dua periode dengan aspek yang dilihatkan :

- (a) Total persentasi
- (b) Rasio Perbandingan
- (c) Persentase kenaikan serta penurunan
- (d) Jumlah Rupiah

(2) *Common Size Statement*

Untuk mengetahui jumlah persentase masing-masing investasi aset, metode agar dapat mengetahui struktur modal suatu perusahaan.

(3) Analisa penggunaan serta sumber modal

Dapat mengetahui sumber dari mana sajakah modal berasal dan untuk digunakan apa saja dalam selama periode.

(4) Analisa sumber serta Penggunaan Kas

Dapat mengetahui mengenai penjabaran dalam pemakaian apa saja yang dikeluarkan dari kas dalam satu periode.

(5) Analisis laba Kotor



Untuk dapat mengetahui faktor apa saja kah yang memiliki pengaruh

(6) Analisis *Break Event Point*

Agar dapat mengetahui tingkat penjualan yang harus tercapai dalam sebuah perusahaan agar terhindar dari kerugian

(7) Analisis Rasio

Agar dapat mengetahui korelasi dari akun tertentu dalam sebuah laporan neraca

(8) Analisis Trend

Untuk mengetahui tingkat tendensi naik atau turun dalam keadaan laporan keuangan.

**c. Tahapan Analisis Laporan Keuangan**

Adapun tahapan yang dilakukan dalam analisis menurut (Fahmi,2013) ialah:

- (a) Menentukan Tujuan dilakukannya Analisis
- (b) Mempelajari mengenai perusahaan yang akan diproyeksi
- (c) Melakukan pengembangan pengetahuan tentang perusahaan dan melakukan perbaikan kualitas manajemen
- (d) Melakukan evaluasi laporan keuangan.

**Laporan Keuangan**

**a. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan sebuah keuangan ialah hasil terakhir dari sebuah langkah pencatatan secara akuntansi yang telah tersusun berdasarkan aturan berlaku



guna menghasilkan sumber informasi keuangan dari suatu perusahaan mengenai kondisi perusahaan berada dalam keadaan baik ataupun sedang dalam kondisi buruk. Guna memahami pengertian laporan keuangan yang adalah laporan akuntansi itu sendiri, menurut Suwardjono, (2008) mengungkapkan akuntansi merupakan seni dalam pencatatan, pengelompokan dan peringkasan seluruh transaksi dari kejadian yang bersifat keuangan. Soemarso, (2009) juga mengemukakan akuntansi ialah disiplin dalam menyediakan informasi penting untuk jalannya penilaian suatu perusahaan secara efisien dan efektif. Akuntansi juga dapat diartikan sebagai proses identifikasi dalam menghitung serta melaporkan sebuah informasi guna melakukan penilaian serta dalam pengambilan keputusan.

Laporan sebuah keuangan juga dapat dipergunakan didalam penentuan kebijakan oleh tim manajemen memiliki kepentingan. Laporan sebuah keuangan pada umumnya tersusun atas laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas serta laporan yang lain menjadi bagian dari integral dari laporan sebuah keuangan. Pendapat Kasmir,(2013) laporan keuangan ialah sebuah penjelasan mengenai kondisi keuangan sebuah perusahaan dalam satu periode maupun pertriwullan. Harahap,(2009) juga mengungkapkan laporan keuangan merupakan gambaran mengenai konsisi keuangan atau gambaran mengenai hasil dalam satu waktu atau periode perusahaan.

Berlandaskan pengertian pendapat dari beberapa para ahli diatas sehingga peneliti dapat menyimpulkan laporan keuangan ialah sebuah rangkaian akhir dari seluruh proses pelaksanaan yang berisikan pencatatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengenai dana yang masuk serta dana keluar yang digunakan dalam kepentingan kegiatan organisasi perusahaan tersebut.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

**b. Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan dokumen penting yang berisikan aktivitas kegiatan bisnis dan kinerja keuangan di suatu perusahaan yang digunakan dalam menjelaskan informasi tentang kinerja keuangan posisi keuangan yang sangat memiliki fungsi dalam pembuatan keputusan penting. Adapun tujuan sebuah laporan keuangan, menurut Kasmir,(2013) ialah seperti berikut :

- (1) Menyajikan informasi yang menyangkut seluruh posisi keuangan
- (2) Menyajikan informasi hasil kinerja selama satu periode
- (3) Menyajikan penjelasan terkait aset yang dimiliki perusahaan
- (4) Menyajikan informasi mengenai jumlah modal perusahaan
- (5) Memberikan informasi mengenai data perusahaan dalam satu periode
- (6) Memberikan informasi apa saja jumlah biaya yang akan digunakan.

**c. Jenis Laporan Keuangan**

Laporan sebuah keuangan yang disusun sebuah organisasi perusahaan tersusun dari berbagai macam, jenis ditentukan berdasarkan dari tujuan sebuah laporan sebuah keuangan itu sendiri. Pendapat Kasmir, (2013) laporan keuangan terdiri dari lima jenis adapun jenis tersebut adalah :

- (1) Neraca

Laporan yang menjelaskan mengenai gambaran terkait kondisi sebuah perusahaan dalam waktu yang telah ditentukan.

- (2) Laporan Laba Rugi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Laporan yang menjelaskan mengenai kondisi perusahaan pada kurun waktu yang ditetapkan yang menguraikan dari total dana yang masuk serta dari sumber yang didapatkan. Menjelaskan mengenai total dana yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dan dari kedua jumlah pendapatan tersebut terdapat adanya perbedaan yang dikenal dengan laba atau rugi.

(3) Laporan Arus Kas

Laporan yang memaparkan mengenai seluruh faktor yang saling berhubungan terhadap perusahaan. Didalam laporan ini terdapat laporan arus kas masuk serta arus kas keluar selama satu periode. Arus kas masuk berisikan dana dari bantuan modal pihak lain sedangkan kas keluar berisikan dana yang keluar selama periode.

(4) Laporan Keuangan

Berisikan mengenai laporan yang menjelaskan informasi seluruh transaksi yang terkait dengan perusahaan selama satu periode. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi ke pengguna agar dapat memahami dengan jelas mengenai seluruh transaksi tersebut.

(5) Laporan Perubahan Modal

Laporan yang berisikan total dana yang dimiliki sebuah organisasi. Laporan ini juga memberikan gambaran mengenai perubahan modal yang terdiri dari sebab akibatnya terjadi adanya perubahan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 4. Rasio Keuangan

### **C** a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan ialah analisa keuangan yang dipergunakan sebuah perusahaan dalam mengetahui kinerja sebuah perusahaan dengan berlandaskan perbandingan data keuangan yang berada dalam laporan keuangan. Pengertian Rasio keuangan pendapat Subramanyam,(2010) rasio keuangan ialah bagian dari analisis suatu bisnis untuk mengetahui prospek dari bisnis tersebut agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan melalui evaluasi ataupun perusahaan strateginya. Sedangkan pendapat Munawir, (2010) analisis rasio keuangan ialah sebuah rasio yang menjelaskan mengenai gambaran hubungan yang satu dengan yang lain dengan memakai analisa yakni sebuah rasio yang dapat memaparkan mengenai analisa yang baik serta buruk dalam kondisi perusahaan, terutama rasio ini dapat menjadi pembading serta dapat menjadi acuan. Pendapat Susan, (2005) juga mengungkapkan rasio keuangan ialah teknik sebuah analisa dalam tim manajemen keuangan yang akan digunakan menjadi aspek ukuran mengenai kondisi sebuah keuangan perusahaan dalam waktu yang ditentukan dengan melakukan perbandingan dua variabel berdasarkan laporan keuangan sebuah perusahaan.

Berlandaskan dengan pengertian diatas mengenai analisis keuangan ialah analisa yang digunakan dalam memeriksa maupun melakukan perbandingan mengenai hubungan laporan keuangan yang mempunyai tujuan untuk menjelaskan kepada analisa tentang keadaan keuangan perusahaantersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## b. Rasio dalam mengukur Kinerja Keuangan

### (1) Profitabilitas

Ialah rasio yang sebagian besar memiliki tujuan dari sebuah perusahaan untuk mendapat laba yang optimal. Pendapar Kasmir,(2013) rasio ini ialah sebuah rasio yang dipergunakan dalam menilai sebuah kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan selama periode waktu yang telah ditentukan. Sedangkan menurut pendapat Munawir, (2010) rasio profitabilitas ialah gambaran keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam waktu tertentu. Berikut ini tujuan dalam rasio ini menurut Kasmir, (2014) seperti berikut ini :

- (a) Untuk menghitung keuntungan yang diperoleh
- (b) Untuk menilai perkembangan laba yang diperoleh
- (c) Untuk mengukur tingkat produktivitas
- (d) Untuk menilai besar laba yang diperoleh

Rasio yang dipergunakan dalam melakukan perhitungan profitabilitas dalam sebuah perusahaan ialah sebagai berikut :

#### (a) *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* ialah rasio yang menggambarkan mengenai perbandingan pendapatan sebelum dilakukan pajak dengan jumlah aset yang dimiliki. Rasio ini juga ialah rasio yang paling sering ditinjau dikarenakan keberhasilannya dalam menunjukkan perusahaan dalam memperoleh pendapatan. ROA sendiri mampu menghitung keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan pendapatan. Aset dalam hal ini ialah



seluruh harta yang dimiliki sebuah perusahaan yang didapatkan dari modal yang dimiliki sendiri yang telah digunakan perusahaan menjadi aset sebuah perusahaan guna menjadi keberlangsungan perusahaan.

Pendapat Brigham dan Houston,(2001) mengungkapkan rasio pendapatan bersih dengan jumlah seluruh aset untuk menghitung tingkat pengembalian atas jumlah aset setelah dihitung pajak. Pendapat Horne dan Wachowicz,(2005) ROA digunakan untuk menghitung tingkat efektivitas dalam memperoleh pendapatan mencakup aset yang ada.

Menurut Kasmir ,(2008) ROA dihitung dengan rumus :

$$Return\ on\ Asset = \frac{Net\ income}{Total\ Asset}$$

Yang menunjukkan semakin besari ROA yang diperoleh, maka menunjukkan kinerja sebuah keuangan sebuah organisasi yang menjadi baik.

#### (b) *Return On Equity* (ROE)

*Return on Equity* ialah sebuah rasio dalam profitabilitas yang menggambarkan tingkat bandingan antar pendapatan sesudah dilakukan pajak dengan dana awal, rasio ini menggambarkan tingkat persentasi yang diperoleh dari pengelolaan modal yang dimiliki dalam mendapatkan *income* hal ini diungkapkan menurut Selamat, (2006).

Selanjutnya menurut Irham, (2013) *Return On Equity* dapat diungkapkan dengan pendapatan atas *equity*. Rasio ini dipergunakan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menguji mengenai sebuah perusahaan dalam menggunakan sumberdaya dalam mendapatkan laba.

Kasmir,(2013) juga mengungkapkan bahwa *Return On Equity* ialah rentabilitas dana dalam menghitung *netprofit* setelah pajak dengan dana yang dimiliki. Dalam rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi dalam pemakaian modal.

Di dalam pengujian ini penulis akan menggunakan *Return On Equity* dalam mengukur kondisi perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya guna memperoleh pendapatan. Adapun rumus menurut Kasmir (2008) dalam mencari *Return On Equity* dapat dipergunakan ialah dibawah ini :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

## (2) Likuiditas

Rasio Likuiditas ialah keberhasilan sebuah perusahaan dalam menuntaskan seluruh kewajibannya. Pendapat Kasmir, (2014) mengungkapkan rasio likuiditas atau *likuidity ratio* adalah rasio yang berisikan penjelasan mengenai keberhasilan perusahaan dalam menuntaskan seluruh kewajibannya atas hutang lancar yang ia miliki. Pada umumnya, rasio ini dikatakan dengan rasio modal kerja yang memiliki arti bahwa rasi yang digunakan dalam mengetahui seberapa likuidnya sebuah perusahaan. Rasio likuiditas ini dilaksanakan dengan melasakan perbandingan mengenai aspek yang ada di neraca yakni

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jumlah aset dengan total likuiditas lancar. Perbandingan penilaian ini dilaksanakan dalam beberapa periode maka akan terlihat mengenai pertumbuhan tingkat likuiditas sebuah perusahaan dari masa ke masa. Rasio yang dipergunakan dalam menghitung tingkat likuiditas sebuah perusahaan yakni seperti berikut ini:

**(a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

Rasio ini dipergunakan dalam menghitung keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan seluruh kewajibannya dengan aset lancar yang dimilikinya. Dalam nyatanya rasio ini mempunyai standar industry mengenai *current ratio* dengan nilai standar 200% (2:1) yang dianggap menjadi ukur perusahaan (Kasmir, 2008). Adapun rumus dalam perhitungan *current ratio* pendapat Kasmir,(2008) ialah seperti ini:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

**(b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**

Pendapat (Kasmir, 2012) mengungkapkan *quick ratio* ialah rasio cepat yang menggambarkan keberhasilan sebuah organisasi guna menuntaskan seluruh kewajibannya dengan aset lancar yang dimiliki tanpa mempertimbangkan nilai persediannya. Ini dilaksanakan karena nilai persediaan dianggap membutuhkan waktu yang cukup lama jika dicairkan, jika sebuah perusahaan memerlukan dana cepat guna menuntaskan kewajibannya dibandingkan dengan seluruh hutang lancar. Adapun rumus dalam mencari *quick ratio* ialah seperti berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

### (3) Rasio Leverage

Pendapat Kasmir,(2014) mengungkapkan rasio leverage dikatakan juga dengan rasio solvabilitas. Dalam rasio ini memaparkan tentang kondisi aset organisasi yang dibiayai oleh hutang perusahaan. Sebuah perusahaan dikategorikan *solvable* jika sebuah perusahaan mempunyai aktiva yang sangat cukup guna melunasi semua kewajibannya, namun sebaliknya jika kondisi aset yang tidak cukup dari jumlah hutang sehingga perusahaan dalam hal ini dikatakan *insolvable*. Dibawah ini jenis rasio solvabilitas yang dipergunakan dalam perusahaan berikut ini:

#### (a) Debt to Total Aset Ratio

*Debt Assets Ratio* ialah rasio hutang yang dipergunakan dalam menghitung perbandingan jumlah hutang dengan jumlah aset. Menurut Kasmir,(2014) *Debt Assets Ratio* atau DAR ialah seberapa besar jumlah aset yang punyai perusahaan yang akan dibiayai dengan hutang. Kasmir, (2008) juga mengemukakan bahwa *Debt Assets Ratio* atau DAR ialah tolak ukuryang dipergunakan dalam memperoleh total aset yang dipunyai oleh sebuah organisasi dibiayai oleh utang secara keseluruhan. Yang artinya semakin tinggi akan semakin besar modal pinjaman yang akan dipergunakan dalam investasi suatu perusahaan. Sedangkan pendapat Sawir, (2008)*Debt Assets Ratio* adalah rasio yang menggambarkan mengenai suatu kewajiban bagi perusahaan dan seberapa besar aset yang dimiliki.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Maka dengan ini peneliti memberikan kesimpulan DAR yakni sebuah rasio yang dipergunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai hutang dalam rangka menuntaskan seluruh kewajibannya. adapun rumus yang dipergunakan ialah dibawah ini:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

**(b) Debt to Total Equity Ratio (DER)**

*Debt to Total Equity Ratio* (DER) ialah sebuah pengukuran yang dipergunakan dalam menghitung terkait keberhasilan modal yang dimiliki sebuah perusahaan agar dijadikan sebagai jaminan untuk seluruh hutang yang dimiliki. *Debt to Total Equity Ratio* (DER) ialah bagian dari *leverage ratio* yang mempunyai maksud dalam mengukur jumlah hutang dalam pembelanjaan perusahaan. Menurut Sudana (2011) DER diukur dengan melakukan perbandingan modal sendiri.

Jumlah utang yang berada didalam dana sebuah perusahaan memiliki peran penting dalam mengartikan perbandingan antara resiko yang didapatkan dengan keuntungan yang diperoleh sebuah organisasi. Perusahaan yang mempunyai nilai DER yang tinggi maka mencerminkan resiko keuangan yang tinggi dikarenakan akan semakin besar hutang yang dapat menyebabkan hubungan sebuah organisasi yakni mengenai kewajiban dalam pembayaran hutang.

Adapun rumus DER menurut Sudana (2011) ialah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### (4) Rasio Aktivitas

Pendapat Kasmir, (2012) rasio aktivitas atau yang dikenal dengan *activity ratio* yakni sebuah rasio yang dimanfaatkan dalam mengukur tingkat efektivitas dari sebuah perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal. Rasio ini juga dikenal sebagai rasio manajemen aset atau rasio kinerja efisiensi. Menurut (Weston, 2018) rasio aktivitas ialah sebuah rasio yang dipergunakan dalam mengukur tingkat efisiensi dari manfaat sumber daya perusahaan tersebut. Menurut (Hery, 2018) mengungkapkan rasio aktivitas yakni rasio keuangan yang dipergunakan dalam menghitung suatu perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki.

Dari beberapa pengertian pendapat para ahli diatas sehingga peneliti menyimpulkan rasio aktivitas ialah rasio yang dipergunakan dalam menghitung tingkat efisiensi dalam melakukan manfaat sumber daya sebuah perusahaan. Pengukuran ini juga dipergunakan dalam mengukur keberhasilan perusahaan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

##### (a) Total Asset Turnover Ratio

Analisis rasio ini ialah rasio yang dipergunakan dalam menghitung total modal yang berada dalam aktiva tetap yang digunakan dalam bisnis dalam satu periode. Rasio ini menunjukkan kualitas piutang usaha dan keberhasilan manajemen dalam mengelola kegiatan piutang. Menurut Kasmir, (2008), di bawah ini berikut rumus untuk menghitung *Fixed Assets Turnover* :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Asset Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Assets}}$$

### (b) *Inventory Turnover Ratio*

*Inventory Turnover Ratio* atau yang biasa dikenal dengan Rasio Perputaran Persediaan adalah pengukuran dalam persediaan yang dipergunakan dalam menghitung tingkat efisiensi dalam pengelolaan sebuah persediaan barang dagang yang dimiliki . Rasio ini menunjukkan kualitas mengenai persediaan bang dagang dan keberhasilan tim manajemen dalam melaksanakan kegiatan penjualan.

## Kinerja Keuangan

### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan sebuah analisis yang lakukan dalam mengetahui kondisi sebuah keuangan perusahaan apakah sudah melakukan laporan keuangan dengan baik dan benar. Pendapat Fahmi, (2013) kinerja keuangan ialah penjelasan mengenai hasil terakhir dari seluruh keputusan yang dibuat oleh manajemen agar tercapainya tujuan dari sebuah perusahaan. Pendapat lain menurut Darsono, (2012) kinerja keuangan ialah sebuah capaian yang dilakukan manajer dalam memaksimalkan laba dari sudutkeuangan.

Berdasarkan pendapat diatas kinerja keuangan ialah analisa yang dilakukan untuk menganalisis mengenai prospek perusahaan dalam





menggunakan aturan keuangan secara baik.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**b. Tujuan Kinerja Keuangan**

Menurut Surya Sanjaya, (2016) informasi tentang kinerja sebuah perusahaan dapat dipergunakan dalam mengetahui seorang investor bertahan atau tidaknya dalam sebuah perusahaan. Jika hasil dari kinerja sebuah perusahaan baik sehingga nilai usaha tersebut juga akan baik. Tujuan dilakukan penilaian kinerja sebuah keuangan pendapat Jumingan (2009) yang di kutip dari Surya Sanjaya, (2016):

- (1) Agar dapat mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan keuangan sebuah perusahaan, modal yang cukup, tingkat likuiditasim serta keuntungan yang tercapai.
- (2) Agar dapat mengetahui keberhasilan perusahaan dalam menggunakan seluruh aset yang diimiliki.

**B. Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil
1	Atwal dan Dian (2021)	Analisa kinerja sebuah keuangan dalam perusahaan dalam waktu pandemi dan sebelum adanya pandemi covid19. Dalam studi kasus sebuah perusahaan Farmasi yang berada BEI.	Hasil penelitian ini ialah adanya perbedaan secara signifikan mengenai kinerja keuangan yang dihitung dengan CR, DAR, Turnover Ratio serta return asser pada sebuah perusahaan farmasi dalam sebelum dan sesudah pandemi.
2	Yuni, et., al (2021)	Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.	Penelitian ini menggambarkan mengenai perbedaan rata rata bopo syariah selama pandemic. Yang berarti pandemic tidak mempunyai efek terhadap bank syariah jika dilihat dari nilai rasio bopo. Dalam rasio ROA tidak terdapat perbedaan yang artinya situasi pandemic terhadap ROA tidak memberikan dampak. Begitupun dengan rasio FDR juga tidak menunjukkan dampak. Secara keseluruhan selama masa pandemic tidak memberikan dampak apapun terhadap kinerja keuangan.
3	Riduan (2020)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Pt Semen Indonesia Persero Tbk.	Hasil pengujian ini, rasio perputaran jumlah aset, rasio aktiva, rasio perputaran persediaan, rasio piutang, umur dari persediaan dan yang mengalami dampak negatif dari covid19.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4	Candrayani (2021)	Perbandingan sebuah Kinerja Keuangan pada Perusahaan Farmasi Milik Bumh Dan Swasta Periode 2016-2018.	Hasil pengujian menunjukan posisi tidak aman dalam perusahaan Farmasi milik BUMN sedangkan Farmasi milik swasta dalam kondisi baik. Dikarenakan farmasi BUMN selama 3 tahun mengalami kondisi penurunan yang sangat signifikan. Sedangkan yang swasta mengalami peningkatan.
5	Vicktor Prasetya (2021)	Analisis Kinerja Keuangan sebuah Perusahaan Sebelum serta pada Saat Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia	Hasil pengujian menggambarkan adanya peningkatan serta kondisi penurunan mengenai kinerja sebuah keuangan tiap perusahaan.
6	Widiastuti (2022)	Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia	Pengujian ini menggambarkan adanya perbedaan yang signifikan pada <i>Current ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> sebelum dan setelah pandemi Covid-19 dan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Asset</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> sebelum serta setelah pandemi Covid-19
7	Roosdiana (2020)	Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI	Hasil pengujian menggambarkan mengenai terdapat perbedaan yang positif signifikan terhadap rasio sebelum dan setelah pandemi covid19.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran sebuah penelitian ialah alur pikir yang digunakan dalam alur atau dasar pemikiran guna memperkuat fokus yang melatarbelakangi penelitian ini. Dengan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini peneliti akan menjelaskan mengenai masalah utama dari topik penelitian yakni analisa mengenai kinerja keuangan sebuah perusahaan sebelum dan setelah pandemi covid-19 pada perusahaan di sektor *healthcare* yang berada di BEI periode 2019-2020.

Dengan adanya kondisi pandemi ini ada sebagian besar perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan dimana hasil penghitungan rasio menunjukkan penurunan di tahun 2020 saat pandemi masuk dibandingkan dengan tahun 2019 sebelum pandemi di beberapa perusahaan. Ini berbeda dengan perusahaan yang berada di sektor *healthcare* yang ikut mengambil tindakan untuk menjaga kesehatan masyarakat Indonesia dengan memproduksi vitamin, obat-obatan dan semua alat kesehatan yang kita perlukan untuk menghadapi pandemi ini. Maka dari itu kemungkinan perusahaan yang bergerak di sektor *healthcare* ini dapat mengalami peningkatan kinerja karena dapat melakukan adaptasi bisnis yang sekaligus membantu rakyat Indonesia untuk menghadapi pandemi ini. Di sini penulis ingin menganalisis kinerja perusahaan di sektor *healthcare* dengan menggunakan empat rasio. Rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio Return on Asset (ROA) dimana di rasio ini dapat mengalami peningkatan karena laba dapat meningkat dengan adanya penjualan terhadap obat-obatan dan alat medis. Rasio likuiditas yang digunakan *Current Rasio* dapat mengalami peningkatan karena dengan adanya peningkatan laba maka perusahaan dapat memiliki banyak kas untuk membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya. Rasio leverage yang digunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat mengalami peningkatan karena dengan berkembangnya sektor *healthcare* di masa pandemi maka membutuhkan tambahan dana untuk mengembangkan usaha. Dana itu paling muda dipenuhi dari pinjaman terhadap bank sehingga rasio leverage mengalami peningkatan. Rasio aktivitas menggunakan *Asset Turnover Ratio (ATR)* dapat mengalami peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

karena dimasa pandemi ini perusahaan di sektor *healthcare* mengalami peningkatan penjualan dan juga peningkatan aset sehingga rasio aktivitas mengalami peningkatan.

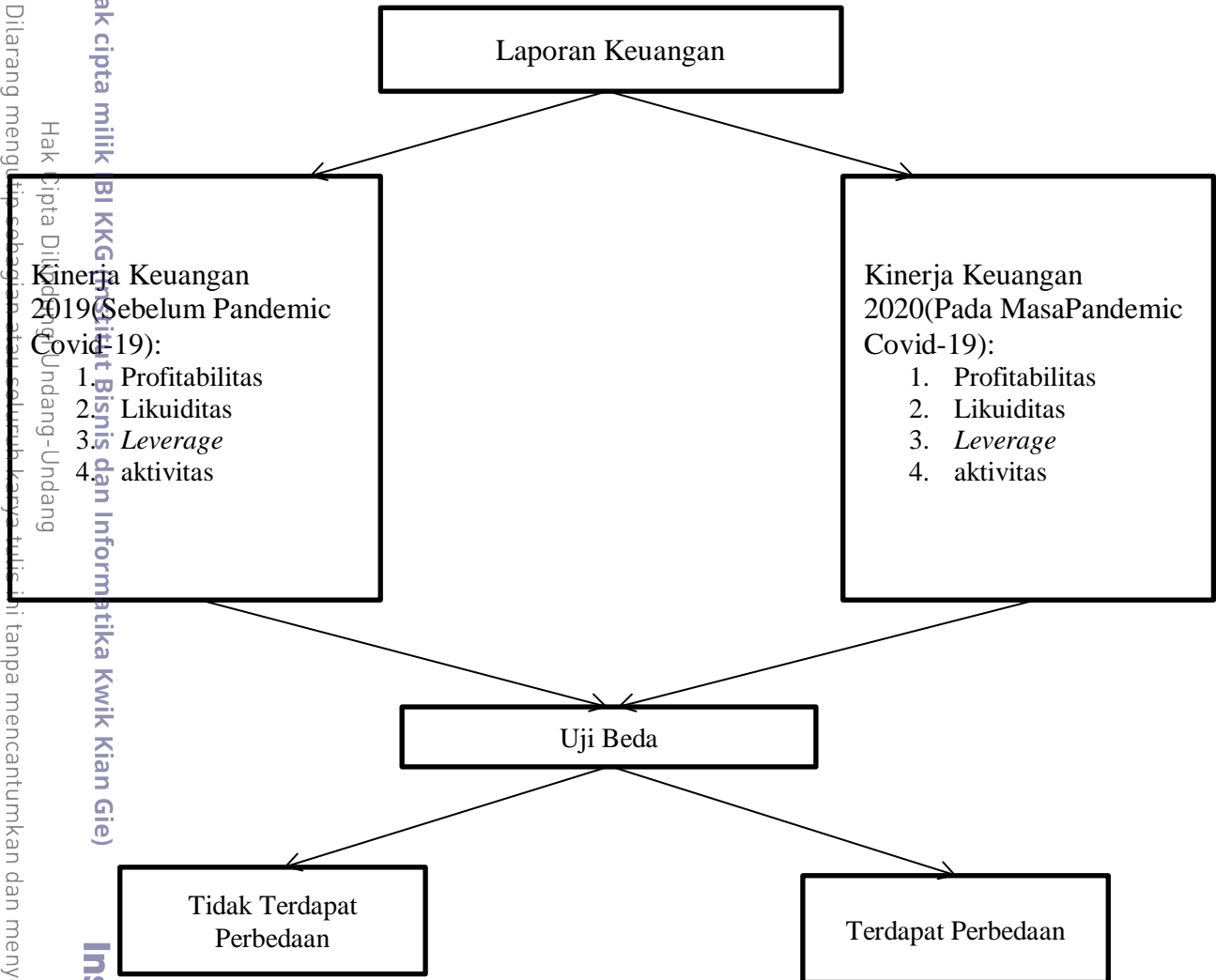
**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran**



**D. Hipotesis**

H<sub>1</sub>: Terdapat peningkatan rasio profitabilitas pada masa pandemi Covid-19 di Perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI.

H<sub>2</sub>: Terdapat peningkatan rasio likuiditas pada masa pandemi Covid-19 di Perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI.



H<sub>3</sub>: Terdapat peningkatan rasio leverage pada masa pandemi Covid-19 di Perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI.

H<sub>4</sub>: Terdapat peningkatan rasio aktivitas pada masa pandemi Covid-19 di Perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI.

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Himpunan Mahasiswa IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ketiga dari pengujian ini adalah metode penelitian. Metode penelitian merupakan alur yang dilaksanakan seorang peneliti dalam rangka mengumpulkan seluruh informasi atau data serta yang digunakan dalam melaksanakan investigasi pada sebuah data yang didapatkan tersebut. Peneliti menyusun ringkasan susunan dari setiap isi sub bab per sub bab yang digolongkan menjadi enam bagian subbab yakni objek penelitian, desain penelitian, variabel operasional penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sample, dan teknik analisis data.

Disini peneliti ingin menjelaskan mengenai data yang akan di uji dari perusahaan di sektor *healthcare* yang terdapat di BEI pada periode 2019 sebelum pandemi COVID-19 dan setelah COVID-19 tahun 2020, lalu akan di uji data tersebut dengan beberapa teknik analisis data sesuai dengan hipotesis yang akan diuji

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah suatu objek yang menjadi titik perhatian utama dalam sebuah penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti yang akan dihasilkan kesimpulan hal ini pengertian objek penelitian menurut (Sugiyono, 2015). Objek dalam pengujian ini ialah seluruh perusahaan di sektor *healthcare* yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia dalam masa sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

#### B. Disain Penelitian

Disain pengujian penelitian ialah kerangka metode atau sebuah teknik dalam penelitian yang digunakan peneliti. Suatu disain memungkinkan para peneliti dalam menguji pengujian yang tepat untuk studi penelitian mereka. Desain penelitian menurut pendapat Cooper & Schindler (2014) ialah *blueprint* dalam membantu memberikan pilihan

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





mengenai sebuah metodologi serta membantu dalam menjawab sebuah penelitian dalam mengungkapkan masalah penelitian seperti kerangka kerja, organisasi serta rencana penelitian yang digunakan dalam mendapattkam bukti mengenai penelitian tersebut. Memilih desain penelitian juga dilakukan dengan berbagai macam metode, teknik, prosedur dan rencana.

Metode penelitian meliputi alur serta teknik penelitian. Teknik penelitian ialah suatu aspek yang paling utama dalam mengatasi masalah. Dengan menguasai metode bukan hanya dapat memecahkan masalah akan tetapi juga dapat mengembangkan ilmu yang di tekuni. Selain itu, juga dapat memperoleh penemuann baru yang memiliki manfaat baik diri sendiri, masyarakat serta dalam pendidikan. Sebuah metode pada penelitian yang akan dipergunakan didalam pengujian penelitian ini ialah metode pada penelitian bersifat kuantitatif deskriptif yakni agar dapat mengetahui hubungan laporan keuangan dan rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan di sektor *healthcare* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada masa Pandemi Covid-19.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu aspek yang memiliki nilai utama dalam suatu peneltian untuk di pelahari serta ditarik kesimpulan. Variabel dari pengujian ini ialah rasio keuangan yang terbagi dalam empat aspek:

1. Rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio perhitungan *Return on Asset* (ROA), *Return On Asset* (ROA) ialah rasio probilitas yang menunjukkan perbandingan pendapatan sebelum dilakukan pajak dengan jumlah asset.

Kasmir, (2008) ROA dihitung dengan rumus :



$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net income}}{\text{Total Asset}}$$

2. rasio likuiditas menggunakan *Current Rasio* Dipergunakan dalam mengukur keberhasilan perusahaan dalam menuntaskan kewajibannya dengan aset lancar yang dimilikiknya. Rumus yang digunakan untuk menghitung current ratio menurut Kasmir,(2008) adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

3. rasio *leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Total Aset Ratio (DER)* ialah sebuah rasio yang digunakan dalam menghitung kemampuan modal perusahaan agar dijadikan jaminan untuk semua hutang. menurut Sudana (2011) ialah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

4. rasio aktivitas menggunakan *Asset Turnover Ratio* ialah rasio yang dipergunakan dalam menghitung mengukur total dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap yang digunakan dalam bisnis dalam satu periode. Menurut Kasmir, (2008), di bawah ini rumus dalam mengukur *Fixed Assets Turnover* :

$$\text{Asset Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Assets}}$$

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan sebuah data ialah satu cara yang dilaksanakan dalam melakukan pengumpulan data. Proses ini merupakan suatu cara yang diperlihatkan penggunaan baik melalui pengamatan, dokumentasi dan lainnya. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan datan yang akan dilakukan ialah sebagai berikut :



## 1. Studi Kepustakaan

© Data sekunder didapatkan melalui berbagai literature yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam penyusunan serta pengkajian pusta atau berisikan teori-teori dalam penelitian sebelumnya.

## 2. Online Research

Data sekunder juga digunakan dalam mengetahui beberapa komponen terkait penelitian yang tersedia secara online, seperti website dll. Data sekunder dalam peengujian penelitian ini didapatkan melalui situs BEI atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi didalam pengujian ialah semua entitas perusahaan *healthcare* yang berada di dalam Bursa Efek Indoneisa selama kondisi Pandemi Covid-19 dan setelah pandemi Covid-19.. Sampel yakni pusat observasi yang di peroleh dari populasi yang sebagai mewakili suatu populasi dengan kriteria tertentu. Didalam penelitian ini mempergunakan jenis teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik dalam pengambilan sebuah sampel dengan ditentukan berdasarkan ketentuan yang diinginkan dan yang sesuai dengan tujuan (Sugiyono, 2016).

*Purposive Sampling* ditentukan berdasarkan penelitian yakni guna mendapatkan sampel yang tepat dengan aspek ketentuan, maka dibawah ini aspek ketentuan dalam pengambilan sampel penelitian :

1. Seluruh perusahaan di sektor *healthcare* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada sebelum masa Pandemi Covid-19.
2. Perusahaan yang melakukan *listing* di Bursa Efek Indonesia pada sebelum masa Pandemi Covid-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.1**  
**Tabel Kriteria Sampel**

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan di sektor <i>healthcare</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa Pandemi Covid19	25
Perusahaan yang melakukan <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia pada masa Pandemi Covid-19.	(4)
Total Sampel	21
Periode Pengamatan	2
Jumlah Keseluruhan Sampel	42

## E Teknik Analisis Data

Analisis data ialah aktivitas setelah seluruh data dikumpulkan dari beberapa sumber yang mendukung penelitian. Dalam analisis ini data dikelompokkan dengan berdasarkan variabel, data setiap variabel serta perhitungan sesuai rumus yang digunakan dan melaksanakan penghitungan dalam melakukan uji hipotesisi yang sesuai diatas.

Analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ialah dibawah ini :

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah statistik yang dipergunakan dalam melaksanakan analisa sebuah data dengan cara pendeskripsikan data ataupun memaparkan data yang sudah terkumpul. Statistic deskriptif dapat digunakan apabila peneliti hanya mau mendeskripsikan informasi ilustrasi hal ini diungkapkan oleh (Sugiyono,2019).

Analisis deskriptif yaitu sekumpulan proses dalam pengumpulan data, menyajikan data serta meringkas data dengan aspek utama menjelaskan mengenai data tersebut. Analisis ini akan menghitung rasio profitabilitas, likuiditas, leverage dan rasio aktivitas



perusahaan di sektor *healthcare* yang berada di Bursa Efek Indonesia pada masa Pandemi Covid-19.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas yakni dilaksanakan agar dapat mengetahui dalam sebuah model terdapat hubungan. Dalam uji t dan f yang menjelaskan mengenai nilai residual mengikuti nilai distribusi normal. Jika dalam hipotesis ini tidak sesuai hal dari ini tidak akan valid. Berikut ini cara yang digunakan dalam mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya suatu variabel.

- a. Apabila nilai prob lebih besar dari nilai sig yakni sebesar 0,05 sehingga data bernilai normal
- b. Apabila nilai prob kurang dari nilai sig yakni sebesar 0,05 sehingga data tidak bernilai normal

## 3. Analisis Uji Paired Sample (T test)

Menurut Widiyanto (2013:35), paired sample t-test merupakan metode pengujian yang digunakan untuk memeriksa keefektifan yang ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Asumsi dasar penggunaan uji ini adalah observasi atau penelitian untuk masing-masing pasangan harus dalam kondisi yang sama. Perbedaan rata-rata harus berdistribusi normal. Varian masing-masing variabel dapat sama atau tidak. Untuk melakukan uji ini, diperlukan data yang berskala interval atau ratio. Yang dimaksud dengan sampel berpasangan adalah kita menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian yang dilakukan terhadap sampel tersebut dua kali dalam waktu yang berbeda atau dengan interval waktu tertentu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai sig 0.05 antar

variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut.:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak terdapat perbedaan yang signifikan).
- b. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima (terdapat perbedaan yang signifikan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ke empat dari penelitian ini adalah hasil dari pengujian penelitian serta penjabaran. Ini merupakan proses yang dilaksanakan peneliti menjelaskan mengenai penjelasan mengenai hasil dari pengujian yang sudah dianalisa agar dapat menjawab seluruh pertanyaan pada penelitian ini. Penulis menyusun penjelasan dari isi dari sub bab per sub bab yang dibagi menjadi empat bab yaitu gambaran umum obyek penelitian, analisis deskriptif, hasil penelitian, dan pembahasan.

Disini peneliti ingin menunjukkan hasil penelitian yang telah di uji berdasarkan rasio keuangan untuk mengukur penilaian kinerja sebuah perusahaan di sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah COVID19. Lalu penulis juga membahas dan menjelaskan mengenai hasil penelitian terkait temuan-temuan penelitian

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam penjelasan pada pengujian ini populasi yang digunakan ialah entitas perusahaan di sektor *healthcare* yang terdapat di dalam Bursa Efek Indonesia. Perusahaan di sektor *healthcare* ialah sebagai salah satu sektor entitas perusahaan yang terlibat langsung dalam menangani pandemi COVID19, seperti memproduksi obat maupun menyediakan vaksin sehingga membuat penulis ingin meneliti kinerja perusahaan di sektor *healthcare* sebelum dan sesudah pandemi COVID19. Penelitian dilaksanakan menggunakan laporan sebuah keuangan tahunan perusahaan di sektor *healthcare* terkait dan laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mempergunakan laporan tahunan dikarenakan laporan keuangan tahunan perusahaan memberikan informasi yang detail serta sangat berhubungan dengan entitas perusahaan. Akan hal itu, pengujian

© Himpunan Mahasiswa Ilmu Hukum (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Himpunan Mahasiswa Ilmu Hukum (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada penelitian ini juga memperoleh data pada Bursa Efek Indonesia dikarenakan Bursa Efek Indonesia ialah perusahaan Bursa Efek yang mempunyai data yang lengkap serta terorganisasi dengan baik. Dan didalam Bursa Efek Indonesia membagi menjadi berbagai macam kelompok industry berdasarkan industry yang dikelolanya seperti sektor pertanian, pertambangan, industry kimia, industry barang konsumsi dan industry lainnya.

Objek penelitian yang dipergunakan didalam pengujian penelitian ini ialah perusahaan di sektor *healthcare* yang telah *go public* pada masa sebelum adanya pandemi Covid-19 dan setelah pandemi Covid-19 yakni tahun 2019 dan tahun 2020. Adapun jumlah perusahaan di sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ialah 25 perusahaan dan jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini ialah 21 perusahaan. Tetapi karena tidak lolos uji normalitas maka peneliti melakukan proses *outlier* dan transformasi data menjadi 15 perusahaan agar data dapat berdistribusi normal dan bisa dilakukan pengujian selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Asset Turnover Ratio* perusahaan di sektor *healthcare* pada sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Data perusahaan dapat dilihat di lampiran 2.

## B. Analisis Deskriptif

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dipergunakan guna untuk memperoleh penjelasann mengenai data yang diteliti dari nilai rata-rata per variabel, standar deviasi per variabel, nilai maksimum dan nilai minimum per variabel, adapun tujuan dilaksanakan ini ialah guna mengetahui terdapat perbedaan atau tidakkah terhadap kinerja keuangan perusahaan





sebelum dan setelah adanya COVID19.

a. *Return On Asset*

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif ROA**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standard Deviasi
ROA19	15	0.00575	0.23706	0.10501	0.06935
ROA20	15	0.01752	1.01732	0.18931	0.24408

Nilai ROA baik sebelum dan sesudah pandemic COVID19 ditunjukkan pada tabel diatas, dengan sebelum COVID19 dengan rata-rata nilai ROA tahun 2019 ialah 0.10501 sedangkan setelah adanya pandemic COVID19 mengalami peningkatan ialah sebesar 0.18931, maka hipotesis terbukti. Jumlah sampel yang digunakan ialah sebanyak 15 perusahaan dengan nilai terkecil sebelum adanya pandemic COVID19 sebesar 0.00575 setelah pandemic COVID19 sebesar 0.01752 Nilai maksimum sebelum adanya pandemic COVID19 sebesar 0.23706 dan setelah pandemic sebesar 1.01732 ROA sebelum pandemic COVID19 dengan standar deviasi sebesar 0.06935 dan setelah pandemic COVID19 sebesar 0.24408

b. *Current Ratio Descriptive Statistics*

**Tabel 4.2**  
**Statistic Deskriptif CR**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviasi
CR19	15	0.39038	5.9424	2.51848	1.57916
CR20	15	0.0015	4.1160	1.98448	1.20314

Hasil statistik deskriptif dari sampel diatas ialah diperoleh *current*



*ratio* diatas, dengan sebelum COVID19 dengan rata-rata nilai *current ratio* tahun 2019 ialah 2.51848 sedangkan rata-rata setelah adanya pandemic COVID19 mengalami penurunan ialah sebesar 1.98448, maka hipotesis tidak terbukti. Jumlah sampel yang digunakan ialah sebanyak 15 perusahaan dengan nilai terkecil sebelum adanya pandemic COVID19 sebesar 0.39038 dan setelah pandemic COVID19 sebesar 0,0015. Nilai maksimum sebelum adanya pandemic COVID19 sebesar 5.9424 dan setelah pandemic sebesar 4.1160 *Current ratio* sebelum pandemic COVID19 dengan standar deviasi sebesar 1.57916 dan setelah pandemic COVID19 sebesar 1.20314.

c. *Debt to Equity Ratio*

**Tabel 4.3**  
**Statistic Deskriptif DER**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard deviasi
DER19	15	0.07093	1.74082	0.68368	0.53211
DER20	15	0.06853	2.9815	0.89158	0.84997

Hasil statistik deskriptif dari sampel diatas ialah diperoleh DER diatas, dengan sebelum COVID19 dengan rata-rata nilai DER tahun 2019 ialah 0.68368 sedangkan rata-rata setelah adanya pandemic COVID19 mengalami peningkatan ialah sebesar 0.89158, maka hipotesis terbukti. Jumlah sampel yang digunakan ialah sebanyak 15 perusahaan dengan nilai terkecil sebelum adanya pandemic COVID19 sebesar 0.07093 dan setelah pandemic COVID19 sebesar 0.06853 Nilai maksimum sebelum adanya pandemic COVID19 sebesar 1.74082 dan setelah pandemic sebesar 2.9815. DER sebelum pandemic COVID19 dengan standar deviasi sebesar 0.53211

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan setelah pandemic COVID19 sebesar 0.84997.

d. *Asset Turnover Ratio*

**Tabel 4.4**  
**Statistic Deskriptif ATR**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard deviasi
ATR19	15	0.00072	1.5443	0.65603	0.5577
ATR20	15	0.00121	1.8103	0.66170	0.58798

Hasil statistik deskriptif dari sampel diatas ialah diperoleh *asset turnover ratio* diatas, dengan sebelum COVID19 dengan rata-rata nilai *asset turnover ratio* tahun 2019 ialah 0.65603 sedangkan rata-rata setelah adanya pandemic COVID19 mengalami peningkatan ialah sebesar 0.66170, maka hipotesis terbukti. Jumlah sampel yang digunakan ialah sebanyak 15 perusahaan dengan nilai terkecil sebelum adanya pandemic COVID19 sebesar 0.00072 dan setelah pandemic COVID19 sebesar 0.00121. Nilai maksimum sebelum adanya pandemic COVID19 sebesar 1.5443 dan setelah pandemic sebesar 1.8103. *Asset turnover ratio* sebelum pandemic COVID19 dengan standar deviasi sebesar 0.5577 dan setelah pandemic COVID19 sebesar 0.58798

**C. Hasil Penelitian**

**1. Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas diketahui dengan melihar pada *table Tests of Normality* seseudah diuji dengan aplikasi SPSS. Uji normalitas yang dipergunakan ialah uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk*. Berikut sajian uji Normalitas Data :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 4.5  
Test of Normality**

	Shapiro-Wilk	
	Df	Sig
ROA19	15	0.266
LN_ROA20	15	0.793
CR19	15	0.638
CR20	15	0.924
DER19	15	0.076
SQRT_DER20	15	0.419
ATR19	15	0.054
ATR20	15	0.144

Hasil uji normalitas diatas telah dilaksanakan dengan menggunakan metode Shapiro-wilk pada tabel diatas menunjukkan bahwa sig ROA, CR, DER dan *Asset Turnover Ratio* lebih besar dari  $> 0,05$ . Sehingga dinyatakan data dalam kinerja keuangan pada periode pengamatan mempunya sebaran data yang bernilai normal.

**2. Uji Paired Sampel T test**

Pengujian dalam hipotesis ini bertujuan guna menyelesaikan pertanyaan diatas apakah terdapat adanya perbedaan pada kinerja keuangan sebelum dan setelah danya pandemic COVID19. Untuk dapat mengetahui jawaban tersebut sehingga dilakukan pengujian lain dengan menggunakan Uji Paired Sampel T test. Adapun hasil yang didapatkan sebagai berikut :

- a. Rasio Profitabilitas

**Tabel 4.6  
Uji Paired Sampel T test Rasio Profitabilits**

	T	Df	Sig (2-tailed)
Pair 1 ROA19 – LN_ROA20	9.046	14	0.000



Tabel diatas digunakan guna dapat tahu terdapat atau tidak sebuah perbedaan kinerja keuangan pada rasio ROA. Dilihat dari nilai t hitung senilai 9.046 dengan sig (sig.2-tailed)  $0.000 < 0,05$  jadi tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan diantara ROA tahun 2019 dan ROA tahun 2020.

b. Rasio Likuiditas

**Tabel 4.7**  
**Uji Paired Sampel T test Rasio Likuiditas**

		t	df	Sig (2-tailed)
Pair 2	CR19 – CR20	1.271	14	0.224

Tabel diatas dipergunakan dalam mengetahui ada atau tidaknya sebuah perbedaan kinerja keuangan pada rasio *Current Ratio*. Dapat kita lihat nilai t hitung sebesar 1.271 dengan sig (sig.2-tailed)  $0.224 > 0,05$  jadi terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan pada *Current Ratio* tahun 2019 dan *Current Ratio* tahun 2020.

c. Rasio *Leverage*

**Tabel 4.8**  
**Uji Paired Sampel T test Rasio *Leverage***

		T	df	Sig (2-tailed)
Pair 3	DER19 – SQRT_DER20	-2.188	14	0.046

Tabel diatas menunjukkan dipergunakan dalam mengetahui terdapat atau tidaknya sebuah perbedaan kinerja keuangan pada rasio DER. Dilihat nilai t hitung senilai 2.188 dengan sig (sig.2-tailed)  $0.046 < 0,05$  jadi tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada DER tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2019 dan DER tahun 2020.

d. Rasio Aktivitas

**Tabel 4.9**  
**Uji Paired Sampel T test Rasio Aktivitas**

	T	df	Sig (2-tailed)
Pair 4   ATR19 – ATR20	-0.147	14	0.885

Tabel diatas dipergunakan dalam mengetahui terdapat atau tidak perbedaan kinerja keuangan pada rasio *Asset Turnover Ratio*. Dapat kita lihat nilai t hitung sebesar -0.147 dengan sig (sig.2-tailed) 0.885 > 0,05 jadi terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ . Sehingga diperoleh kesimpulan rasio aktivitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Asset Turnover Ratio* 2019 dan *Asset Turnover Ratio* 2020.

**D. Pembahasan**

**1. Perbedaan rasio Profitabilitas sebelum dan sesudah pandemi Covid-19**

Berlandaskan dengan hasil pengujian penelitian dari hipotesis pertama menunjukkan terdapat adanya perbedaan yang sangat signifikan pada rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio *Return on Asset* tahun 2019 dan 2020. Rasio *Return on Asset* tahun 2020 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan Rasio *Return on Asset* 2019, maka hipotesis terbukti. Rasio *Return on Asset* terbesar di tahun 2019 adalah perusahaan Sarana Mediatama Metropolitan dan pada tahun 2020 adalah Medikaloka Hermina Tbk. Ini menunjukkan bahwa perusahaan di sektor *healthcare* periode 2020 memiliki tingkat kemampuan yang sangat baik dalam mengelola asetnya. Rasio profitabilitas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan karena Perusahaan di sektor *healthcare* memiliki peran sangat penting di kondisi pandemi Covid-19 dari segi





menyediakan obat-obatan dan peralatan medis, sehingga membuat sektor ini mengalami peningkatan laba sehingga nilai rata-rata rasio *Return on Asset* ikut meningkat.

Hasil penelitian pertama ini sejalan dengan hasil pengujian Indiraswari & Rahmayanti, (2022) serta Pratama et al., (2021) yang juga mendukung terdapat adanya perbedaan yang sangat signifikan pada Rasio *Return on Asset* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Hal ini bertentangan dengan penelitian Arifin & Afifatusholikhah, (2021) yang menyatakan bahwa tidak adanya sebuah perbedaan rata-rata antara ROA sebelum dan setelah pandemi covid-19 pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2020

## 2. Perbedaan rasio Likuiditas sebelum dan sesudah pandemi Covid-19

Berlandaskan dengan pengujian penelitian hipotesis kedua menunjukkan tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas yang dihitung menggunakan rasio *Current ratio* tahun 2019 dan 2020. *Current ratio* tahun 2020 menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dengan *Current ratio* tahun 2019, maka hipotesis tidak terbukti. *Current ratio* terbesar pada tahun 2019 adalah PT. Organon Pharma Indonesia dan pada tahun 2020 adalah PT. Kalbe Farma Tbk. Rasio likuiditas menunjukkan tidak terdapat adanya perbedaan yang sangat signifikan di masa pandemi Covid-19 karena perusahaan di sektor *healthcare* lebih berfokus untuk mendapatkan laba dibandingkan melakukan investasi, menumpuk persediaan ataupun hal lain yang berhubungan dengan pembelian aset.

Hasil penelitian kedua ini sejalan dengan hasil pengujian Arifin & Afifatusholikhah, (2021) serta Esomar & Christianty, (2021) yang mendukung tidak terdapat adanya perbedaan yang sangat signifikan pada *current ratio* sebelum dan sesudah pandemi Covid-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



19. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Amelya et al., (2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* setelah kondisi Covid-19 dikatakan lebih baik.

### 3. Perbedaan rasio *Leverage* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis ketiga menunjukkan terdapat adanya perbedaan yang sangat signifikan pada rasio *leverage* yang dihitung menggunakan Rasio *Debt to Equity Ratio* tahun 2019 dan tahun 2020. Rasio *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2020 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan Rasio *Debt to Equity Ratio* tahun 2019, maka hipotesis terbukti. *Debt to Equity Ratio* tertinggi pada tahun 2019 dan tahun 2020 adalah PT. Indofarma Tbk. Rasio *leverage* ini menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan karena pada masa pandemi Covid-19 ini perusahaan di sektor *healthcare* membutuhkan banyak modal. Kebutuhan modal dipenuhi dari pinjaman bank, sehingga jumlah hutang dimasa pandemi meningkat.

Hasil dari pengujian penelitian ketiga ini sejalan dengan hasil penelitian Indiraswari & Rahmayanti, (2022) serta Esomar & Christianty, (2021) yang mendukung adanya perbedaan yang sangat signifikan pada *Debt to Equity Ratio* sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Ilahude, Maramis, & Untu, (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan yang sangat signifikan kinerja sebuah keuangan baik sebelum dan setelah pandemi covid-19 pada perusahaan Telekomunikasi yang berada di BEI dengan pengukuran rasio solvabilitas.

### 4. Perbedaan rasio Aktivitas sebelum dan sesudah pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis keempat menunjukkan tidak adanya perbedaan yang sangat signifikan pada rasio ini yang dihitung menggunakan *Asset*





*Turnover Ratio* tahun 2019 dan tahun 2020. *Asset Turnover Ratio* tahun 2020 menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dengan *Asset Turnover Ratio* tahun 2019, maka hipotesis terbukti. *Asset Turnover Ratio* terbesar di tahun 2019 adalah PT. Soho Global Health Tbk dan pada tahun 2020 adalah PT. Organon Pharma Indonesia. Rasio ini memaparkan tidak terdapatnya perbedaan yang sangat signifikan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 ini karena adanya penurunan keefektivitasan perusahaan di sektor *healthcare* dalam menggunakan sumberdaya yang dimiliki dalam menghasilkan pendapatan maksimal.

Hasil dari pengujian penelitian keempat ini sejalan dengan hasil pengujian Arifin & Afifatusholikhah, (2021) serta Maramis, (2021) yang mendukung tidak terdapat adanya perbedaan yang sangat signifikan pada perhitungan rasio *Asset Turnover Ratio* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Roosdiana, (2020) yang menyatakan bahwa terdapat adanya perbedaan yang sangat signifikan terhadap rasio keuangan. Yakni rasio aktivitas sebuah perusahaan Property serta Real Estate yang ada didalam BE.

## BAB V

### PENUTUP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## A. Kesimpulan

Sesuai hasil pengujian diatas dalam penelitian ini didapatkan simpulan berikut ini :

- 1 Terdapat adanya peningkatan perhitungan Rasio Profitabilitas sebelum dan saat pandemic COVID19.
- 2 Terdapat adanyapenurunan perhitungan Rasio Likuiditas sebelum dan saat pandemic COVID19.
- 3 Terdapat adanya peningkatan perhitungan Rasio *Leverage* sebelum dan saat pandemic COVID19.
- 4 terdapat adanya peningkatan perhitungan Rasio Aktivitas sebelum dan saat pandemic COVID19.

## B. Saran

Berlandaskan dengan hasil pengujian penelitian serta penjelasan diatas, sehingga saran yang dapat penulias berikan yakni :

- 1 Peneltian selanjutnya perlu dapat melakukan analisa terhadap perusahaan selain sektor *healthcare* yang berada di dalam Bursa Efek Indonesia.
- 2 Pada pengujian ini terdapat dua variabel tidak berpengaruh, yaitu rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Pengujian berikutnya perlu dilaksanakan dengan mempergunakan proxylain yaitu *Quick Ratio* dan *Inventory Turnover Ratio*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.